

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Perancangan

Buku merupakan sebuah media massa cetak yang digunakan oleh hampir semua orang untuk mencari suatu informasi maupun untuk sekedar hiburan semata. Menurut Wibowo, dkk (2016: 60) buku adalah kumpulan lembaran kertas berisi tulisan atau gambar yang disatukan dan dijilid pada salah satu sisinya. Buku sendiri tentu tidak hanya terdapat teks saja, namun disertai gambar dan ilustrasi sebagai visualisasi dari tulisan yang terdapat didalamnya. Semakin maju teknologi, semakin banyak orang yang lebih memilih media digital sebagai akses dalam mencari informasi. Oleh karena itu, ketika akan membuat sebuah buku, sebisa mungkin disajikan secara menarik dengan tidak hanya terdapat tulisan saja, namun disertai gambar/ ilustrasi. Ilustrasi memiliki pengertian menurut Rohidi (1984:87), adalah penggambaran suatu hal melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan, atau memperindah suatu teks sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan langsung sifat-sifat gerak, dan kesan cerita yang disajikan.

Buku ilustrasi merupakan media pendukung yang tepat dalam pertumbuhan anak, dan tentu saja peran orang tua sangat penting di dalamnya. Mengajarkan anak berbagai ilmu pengetahuan dan mengedukasi sebanyak-banyaknya, termasuk membentuk perilaku melalui pembiasaan sehari-hari. Membiasakan anak sejak dini untuk peduli terhadap lingkungan dan tanamkan perilaku menjaga kebersihan, baik saat di rumah, sekolah maupun ketika sedang liburan. Dampak dari mengajarkan anak tentang kebersihan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan makhluk hidup dan alam, salah satunya adalah laut.

Kebersihan laut merupakan sebuah investasi untuk masa depan. Dimana jika kita menjaga kebersihan laut, berarti secara tidak langsung kita juga turut menjaga kelestarian lingkungan agar dapat dinikmati secara berkelanjutan. Menjaga ekosistem laut sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan laut maupun keberlangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Jika manusia memanfaatkan laut

dengan baik dan benar, maka akan ada keuntungan yang didapat seperti meningkatkan perekonomian dan meningkatkan nilai pariwisata.

Menurut survey yang dilakukan oleh Tim LIPI pada pertengahan tahun 2020 mengungkap bahwa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada penggunaan plastik yang meningkat sebagai kemasan belanja online. Masih di pertengahan tahun 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan total sampah medis yang merupakan kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan sampah rumah tangga dari penanganan Covid-19 di Indonesia kini telah mencapai 1.100 ton. Sebagian besar sampah tersebut ditemukan di Laut.

Grup Penelitian Jambeck juga mengeluarkan hasil riset mereka, mengenai fakta sampah plastik di laut dalam jurnal berjudul *Plastic Waste Inputs From Land Into The Ocean*. Data tersebut menyatakan bahwa posisi Indonesia berada di nomor dua sebagai penyumbang sampah plastik ke lautan di dunia sebanyak 187,2 juta ton sampah. Selain itu, partikel-partikel sampah plastik (mikro plastik) tidak hanya memberikan dampak buruk bagi biota laut saja, manusia juga akan terkena dampaknya. Hal itu terjadi karena manusia mengkonsumsi ikan dan produk-produk dari laut. Ikan/hewan laut yang sudah menelan mikro plastik akan menyerap racunnya. Kemudian racun ini berpindah ke manusia yang memakannya.

Berdasarkan hal di atas, pada perancangan tugas akhir ini penulis ingin membuat sebuah buku ilustrasi namun disertai juga dengan beberapa foto keadaan pantai sekitar. Diharapkan buku ilustrasi ini dapat memberi pengetahuan pada anak akan pentingnya menjaga kebersihan. Karena akibatnya pun akan kembali pada diri sendiri.

## 1.2 Tujuan Perancangan

Perancangan buku ilustrasi ini bertujuan sebagai media edukasi bagi anak-anak, dengan maksud dan tujuan membiasakan tindakan menjaga kebersihan dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Selain itu, buku ini juga berperan sebagai media pendukung kepada para orang tua, membantu mereka dalam mengurangi ketergantungan anak-anak pada *gadget* yang berlebihan.

## 1.3 Manfaat Perancangan

### 1. Bagi Penulis

Pada perancangan ini diharapkan akan menambah wawasan serta ilmu dan mempelajari bagaimana merancang buku ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik tertentu, serta dapat dijadikan sebagai portofolio pribadi penulis.

### 2. Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas pada perancangan ini diharapkan dapat digunakan dengan baik dan benar, sebagai sumber referensi khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

### 3. Bagi Ilmu Desain Komunikasi Visual

Sebagai salah satu bahan akan wawasan dan pengetahuan kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual, untuk penelitian sejenis.

### 4. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi dan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan.

